

## ABSTRACT

ANGELLICA, ANINDITA YOSINTA TIARA. (2024). **The English Subttitles of Ria SW's Vlog "Hello Daegu #23": Revealing the Subtitling Strategies and the Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitles become one of vital items in movies, documentaries, vlogs, and all kinds of recordings of moving visual images because they interpret the source text to the target text. Moreover, subtitles also become a tool for communication in sharing ideas and exchange of cultures between one another. Thus, having subtitles in a recording of visual images is a must, especially for creators who want to engage with many people around the world.

This undergraduate thesis examines the subtitling strategy and the equivalence of English subtitles, made by humans, in Ria SW's vlog "Hello Daegu #23". The study focuses on the types of subtitling strategies that were used by the translator and the equivalence result. This research aims to identify the types of subtitling strategies based on Gottlieb's theory and the equivalence types based on Koller's theory that was applied by the translator in the "Hello Daegu #23" vlog by Ria SW and the patterns that are contained in it.

This study is qualitative research that employs a library method and an explicatory method. Qualitative research aims to understand non-numerical data such as video, audio, and text. The library method locates the sources from experts' theories, journals, books, and others. The explicatory method entails a close examination to understand its aspects.

The study showed that from the total of 208 data, there are 53 data that used two subtitling strategies. Hence, there were only six subtitling strategies and three equivalence types were found in the English subtitles. The data was dominated by paraphrase strategy (122) followed by expansion (41), imitation (33), transfer (31), deletion (30), and condensation (4). On the other hand, the data was also dominated by connotative equivalence (110) followed by pragmatic (58) and denotative (40). Six patterns were found because there were only six subtitling strategies. Almost every type of subtitling strategy belongs to connotative equivalence. Most of the data that used a subtitling strategy always belonged to a similar equivalence. For example, a datum that uses the transfer strategy belongs to denotative equivalence. However, a datum can also belong to a different kind of equivalence from the subtitling strategy that was used because the translator used different procedures in translating those data. For example, a datum using the paraphrase strategy belonged to pragmatic equivalence. It showed the relation between subtitling strategies and the equivalence that was used. It also showed that applying subtitling strategies and equivalences is effective in transferring the source text to the target text.

**Keywords:** *equivalence, Ria SW's vlog, subtitles, subtitling strategy, YouTube*

**ABSTRAK**

ANGELLICA, ANINDITA YOSINTA TIARA. (2024). **The English Subtitles of Ria SW's Vlog "Hello Daegu #23": Revealing the Subtitling Strategies and the Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Takarrir menjadi salah satu hal yang penting dalam film, dokumenter, vlog, dan segala jenis rekaman gambar visual yang bergerak karena menginterpretasikan teks sumber ke teks sasaran. Selain itu, takarrir juga menjadi alat komunikasi dalam berbagi ide dan pertukaran budaya antara satu sama lain. Oleh karena itu, memiliki takarrir dalam rekaman gambar visual adalah suatu keharusan terutama bagi para pencipta yang ingin berinteraksi dengan banyak orang di seluruh dunia.

Skripsi ini mengkaji strategi takarrir dan padanan pada takarrir bahasa Inggris yang dibuat oleh manusia dalam vlog Ria SW "Hello Daegu #23". Kajian ini berpusat pada jenis strategi takarrir yang digunakan oleh penerjemah dan hasil padanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi takarrir berdasarkan teori milik Gottlieb dan jenis-jenis padanan berdasarkan teori milik Koller yang diterapkan oleh penerjemah dalam vlog "Hello Daegu #23" karya Ria SW serta pola-pola yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode kepustakaan dan metode studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami data non-numerik seperti video, audio, dan teks. Metode kepustakaan mencari sumber-sumber dari teori para ahli, jurnal, buku, dan lain-lain. Metode studi kasus memerlukan pemeriksaan yang cermat untuk memahami aspek-aspeknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 208 data, terdapat 53 data yang menggunakan dua strategi takarrir. Oleh karena itu, hanya ada enam strategi takarrir dan tiga jenis padanan yang ditemukan dalam takarrir Bahasa Inggris. Data didominasi oleh strategi parafrase (122) diikuti oleh ekspansi (41), imitasi (33), transfer (31), deletion (30), dan kondensasi (4). Di sisi lain, data juga didominasi oleh padanan konotatif (110) diikuti oleh pragmatis (58), dan denotatif (40). Ditemukan enam pola karena hanya ada enam strategi takarrir. Hampir setiap data yang menggunakan strategi takarrir selalu memiliki padanan yang serupa. Contohnya, suatu data yang menggunakan strategi transfer termasuk ke dalam padanan denotatif. Namun, suatu datum juga dapat memiliki padanan yang berbeda dari strategi takarrir yang digunakan karena penerjemah menggunakan prosedur yang berbeda dalam menerjemahkan data tersebut. Contohnya data yang menggunakan strategi parafrase termasuk ke dalam padanan pragmatis. Hal ini menunjukkan hubungan antara strategi takarrir dan padanan yang digunakan. Hal ini juga menunjukkan bahwa penerapan strategi takarrir dan padanannya efektif untuk mentransfer teks sumber ke teks sasaran.

**Keywords:** *equivalence, Ria SW's vlog, subtitles, subtitling strategy, YouTube*